

**INTERNALISASI KARAKTER MODERAT SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI WINONG GEJLIG
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SITI SA'ADAH
NIM. 2119380

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI SA'ADAH

NIM : 2119380

Judul : **INTERNALISASI KARAKTER MODERAT SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI WINONG GEJLIG
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Maret 2023

Yang Menyatakan



Siti Sa'adah

NIM. 2119380

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
Kelurahan Mayangan Rt. 15 Rw.05
Wiradesa Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Siti Sa'adah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SITI SA'ADAH
NIM : 2119380
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **INTERNALISASI KARAKTER MODERAT SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI WINONG GEJLIG
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Maret 2023

Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SITI SA'ADAH**
NIM : **2119380**
Judul : **INTERNALISASI KARAKTER MODERAT
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-
UTSMANI WINONG GEJLIG KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari rabu tanggal 13 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji II

Arditya Prayogi, M.Hum.
NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 13 April 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet(dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أى = ai	إى = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. *Ta' Marbutah*

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jamīlah Ta marbutah mati*

dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمَر ditulis *al-qamar*

البيَع ditulis *al-badī'*

الجالَل ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت Ditulis *Umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga perjuangan akhir meraih gelar S1 dapat terselesaikan. skripsi ini dapat dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Penumbuhan Karakter Moderat Santri di Pondok Pesantren AL Utsmani Winong Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan” dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Mohammad Syaifuddin M.Pd, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
2. Ibu Triana Indrawati, M.A selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini;
3. Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
4. Pengasuh Pondok Pesantren AL Utsmani, Abah K.H Ahmad Sohibul Ulummin Nafiah dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa serta para asatidz asatidzah khususnya ustadz Firman Maulana, dan ustadz Hafidz Gema yang

selalu memberikan semangat dan motivasi dalam berjuang menuntut ilmu. Terimakasih sudah membekali ilmu yang bermanfaat, semoga keberkahan selalu mengalir dalam kehidupan beliau.

5. Bapak Waspuni dan Ibu Haryatun yang tak kenal lelah dalam mendidik dan mendoakan putra-putrinya selama menuntut ilmu. Semoga kesehatan dan keberahan hidup seantiasa mengiringi langkah beliau.
6. Abang, kaka dan adik-adik tercinta yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
7. Sahabat sekaligus kaka tercinta Siti Zulikha yang selalu mendukung dan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Sahabat Uzli Fathul Jannah, Afra Putri, Sania Nuriah, Juhairiah, Niesaul Mutoharoh, M.Fajrul Falah, M. Muslih, Eri Irfana, Umi Fitriyah, Ismi Rifatul Mahmudah, Mesti Fatikhasari, Fina Afiani, Khusnul Khotimah, Dita Umi Karimah, Nurul Izza, Icha, Ami, Fina Devi, Muwaffiqoturrizqi, Ikrima Aulia, Fathul, Umi Mulazimah sahabat kepompong 19 dan Rewo-Rewo yang telah memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi.
9. Kamar Enggal sqed, Mahasantri Al Utsmani yang selalu memberikan dukungan dan doa reestu dalam pengerjaan skripsi.
10. Teman-teman angkatan 2019, khususnya teman-teman angkatan 19 Utsmani dan teman-teman UIN Abdurrahman Wahid Pekalogan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
11. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil dalam skripsi ini.

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Kami tidak mengutus engkau, Wahai Muhammad, melainkan sebagai rahmat bagi seluruh manusia” (QS. Al Anbiya: 107)¹

¹ Departemen Agama, Al Quran dan terjemah, cet.Ke.1(Jakarta: Hati Emas, 2014) hlm. 321.

ABSTRAK

Siti Sa'adah 2023. Penumbuhan karakter moderat santri di pondok pesantren Al Utsmani Winong Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. dosen pembimbing Mohammad Syaifuddin. M.Pd

Kata Kunci: Penumbuhan, Karakter, Moderat santri

Moderasi beragama berbasis pesantren merupakan salah satu upaya pesantren dalam menanamkan nilai-nilai Islam moderat pada santri dan masyarakat yaitu pemahaman yang memiliki keseimbangan nalar dan berfikir realistik, serta merujuk pada berbagai sumber yang kompherensif dan konsisten. Moderasi beragama di pesantren diterapkan di lembaga formal dan non formal. Pesantren mengembangkan nilai-nilai multikultur yang adaptif dengan model pendidikan tanpa dikotomik, pesantren mengembangkan karakter toleran yang tinggi dan menghormati tradisi yang lama dan relavan, progresif dan membebaskan. Pesantren mencetak karakter muslim yang memiliki basis moderat dalam menghadapi dinamika kehidupan yang terus berubah.

Rumusan masalah yaitu bagaimana upaya pondok dalam penumbuhan karakter moderat santri di pondok pesantren Al Utsmani Winong Gejlig Kajen? Bagaimana bentuk karakter moderat santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Winong Gejlig Kajen? Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang dilakukan pondok serta mengetahui bentuk karakter moderat santri di pondok pesantren Al-Utsmani.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pondok pesantren Al Utsmani dalam menginternalisasikan karakter moderat santri melalui program-program dan kegiatan yang ada di pondok pesantren seperti halnya program wajib yaitu Madin yang mana didalam madin ini ada sistem-sistem pembelajaran yang mengandung unsur penanaman nilai moderat seperti halnya melalui pembelajaran kitab kuning dan *bayyin* yang berujung diskusi, kemudian ada *bahtusl masail*, *syawir/musyawaroh*, kegiatan rutin (*berzanji*, *dibaiyya*, *manaqib* dan *simtu duror*). Adanya strategi seperti ini menumbuhkan karakter moderat pada santri yang terbukti dengan sikap para santri sehari-hari seperti saling menghargai, saling menolong, toleransi, dan hidup harmonis walau berdampingan dengan suatu perbedaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillobbil'alamiin,

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“INTERNALISASI KARAKTER MODERAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI WINONG GEJLIG KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

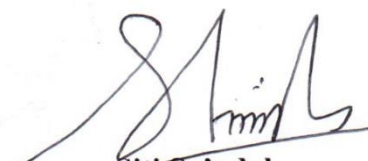
Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin (alm), M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Ibu Triana Indrawati M.A selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Abah Sohibul Ulumin Nafi'ah da Ustadz Firman Maulana yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alami*

Pekalongan, 28 Maret 2023



Siti Sa'adah
NIM : 2119380

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika penulisan skripsi.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka berfikir	45
BAB III HASIL PENELITIAN	48
A. Profil pondok pesantren Al Utsmani.....	48
B. Internalisasi karakter Moderat Santri di Pondok Pesantren Al Utsmani Winong Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan	58
C. Bentuk Karakter Sikap Moderat Santri di Pondok Pesantren Al Utsmani Winong Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan	71

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	77
A. Analisis Upaya Penumbuhan Karakter Moderat Santri di Pondok Pesantren Al Utsmani Winong Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan.....	77
B. Analisis Bentuk Karakter Sikap Moderat Santri di Pondok Pesantren Al Utsmani Winong Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan.....	90
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Guru di Pondok Pesantren Al Utsmani.....	52
Tabel 3.2 Keadaan Siswa di Pondok Pesantren Al Utsmani.....	54
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Al Utsmani.....	55
Tabel 3.4 Gambar Kurikulum Pelajaran Madin Berdasarkan Tingkatan Kelas.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir.....	47
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Catatan Lapangan

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera modern ini, begitu pentingnya nilai dalam menjaga keharmonisan dan menyelaraskan pembangunan dan kemajuan, maka nilai akhlak harus tetap dilestarikan dan ditanamkan kepada setiap manusia tanpa terkecuali, salah satu penanaman nilai tersebut adalah nilai Pendidikan. Agar peserta didik mampu memahami dan menghayati nilai-nilai yang diajarkan maka Pendidikan didesain sebaik mungkin.¹

Sehubungan dengan hal tersebut, yang paling penting untuk ditanamkan pada setiap anak adalah akhlak terpuji sedini mungkin. Nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini akan membawa pengaruh terhadap kepribadian manusia yang tampak dalam perilaku lahiriyahnya. Sebagai pendidik, sudah seharusnya kita selalu menjaga anak didik dari pengaruh negatif yang timbul akibat pengaruh globalisasi. Guru adalah sebagai tauladan bagi anak-anak, harus dapat memberikan contoh yang baik, terutama dalam berakhlak yang baik.

Moderasi beragama berbasis pesantren merupakan salah satu upaya pesantren dalam menanamkan nilai-nilai Islam moderat pada santri dan masyarakat yaitu pemahaman yang memiliki keseimbangan nalar dan berfikir realistik, serta merujuk pada berbagai sumber yang kompherensif dan

¹ Abdul hamid, "Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smpa Negeri 17 Kota Palu"(Palu: *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2, XIV, 2016), hlm. 196.

konsisten. Moderasi beragama di pesantren diterapkan dilembaga formal dan non formal, pesantren mengembangkan nilai-nilai multikultur yang adaptif dengan model pendidikan tanpa dikotomik, pesantren mengembangkan karakter toleran yang tinggi dan menghormati tradisi yang lama dan relevan, progresif dan membebaskan. Pesantren mencetak karakter muslim yang memiliki basis moderat dalam menghadapi dinamika kehidupan yang terus berubah.² Peneliti memandang bahwa adanya penumbuhan karakter pada santri itu penting agar santri tidak mudah menyalahkan, dan dapat bersikap adil.

Lembaga pendidikan agama Islam tertua di Indonesia yang sering disebut pondok pesantren yang sering pula di kaitkan dengan isu radikalisme dan terorisme dengan model pembelajarannya yang empiris mampu mendidik santri dengan akhlakul karimah di berbagai pelosok negeri, yang masyhur akan pendidikan yang tradisional dan menekankan pokok agama Islam, sehingga tidak mustahil jika ada beberapa pesantren yang memunculkan indikasi pemahaman-pemahaman yang radikal. Bahkan sampai saat ini masih menjadi perdebatan jika di lihat dari karakter dasar pondok pesantren yang berakar dan tumbuh berkembang, akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa pesantren itu merupakan sarang penganut agama yang ekstrimisme dan radikal. Beberapa kiai atau pengasuh mendidik santrinya ke arah militansi dan penghayatan keagamaan, ada juga yang lebih moderat dan moderen dalam penghayatan keagamaanya.³

² Ali Nurdin, "model model moderasi beragama berbasis pesantren salaf " (Surabaya: *Islanica Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, No. 1, 2019), hlm. 8.

³ Husnul Khotimah, "Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pesantren" (Madura: *Institut Agama Islam Negeri Madura*), hlm. 63.

Adanya pesantren baik di kota maupun di desa memunculkan masyarakat berstigma negative terhadap pesantren yang berada di sekitar mereka, banyaknya pesantren saat ini sebagai permintaan atas perkembangan zaman yang semakin tidak bisa dihindari hingga menyebabkan memunculnya keterbukaan antar kelompok atas paham yang di yakini sehingga menjadikan pesantren sebagai ranah militansi yang berlebihan dengan beralih kata “dakwah” menjadikan pesantren terkesan menakutkan. Adanya penumbuhan karakter moderat pada santri sebagai banteng menanggulangi radikalisme dan terosime di Indonesia.⁴ Pembentukan karakter dapat dilakukan dengan internalisasi nilai-nilai agar tertanam dalam diri sehingga mampu dimaknai dan di implementasikan di dalam perilaku.⁵

Di tengah derasnya globalisasi kita seharusnya menguatkan diri dengan iman dan akhlak yang terpuji agar kita tidak terseret dalam derasnya modernasi. Dengan globalisasi yang makin maju ini memberikan dampak positif dan negative. Adanya Ilmu Teknologi yang makin canggih memberikan kemudahan untuk manusia dalam segala bidang, akhir ini terdapat kemrosotan moral, hal itu bisa dilihat dari adanya siswa-siswi yang berani kepada guru, susah untuk diatur, datang terlambat, bolos di jam pelajaran, meningkatnya jumlah kriminalitas dan sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi anak-anak dapat mengakses apa saja yang ingin mereka lihat tanpa melihat sebab akibatnya.

⁴ Husnul Khotimah, *Internalisasi, Moderasi Beragama dalam...* hlm, 65

⁵ Umar Al Faruq, Dwi Novianti, *Urgensi Internalisasi Islam Busantara...* hlm 154

Di tengah masyarakat kini banyak ditemukan isu radikalisme dan fakta terkait konflik sosial keagamaan, hal ini dapat dilihat dari beberapa kasus yang terjadi seperti pembubaran jamaah pengajian, pelarangan pendirian tempat ibadah, dan penolakan terhadap kedatangan aliran kelompok agama tertentu bahkan hingga berakhir kekerasan fisik dan perusakan fasilitas. Adanya sikap tersebut melahirkan pemahaman yang salah terhadap Islam dimana Islam terkesan seperti agama yang *dehumanisme*, memperbolehkan kekerasan dan kekejaman, padahal hakikatnya agama Islam adalah *Rahmatat lil al-alam* yaitu agama yang universal, humanis, inklusif, santun dan moderat. Sebagian kelompok yang berfaham radikal dan berkeyakinan bahwa mereka sebagai klaim kebenaran atas kelompoknya, juga menjadi alat penghakiman (*judgement*) untuk menolak kebenaran bahkan menyalahkan kelompok lainnya. Sikap tersebut sangat bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang menjunjung tinggi toleransi (*tasamuh*).⁶

Adanya instansi lembaga pendidikan yang sekarang disebut UIN KH. Abdurrahman menjadikan daerah kabupaten Bojong-Kajen itu sebagai kota, peneliti mengatakan kabupaten kajen adalah kota karena untuk saat ini daerah bojong-kajen ramai akan penduduk dan orang-orang dari daerah luar kota, bahkan sekarang daerah Bojong-Kajen yang dulunya daerah melosok dan asing sekarang sudah menjadi daerah yang ramai dan masyhur bahkan tidak asing lagi di pendengaran. Dan sekarang banyak pondok baru yang bermunculan di

⁶ Umar Al Faruq, Dwi Noviani, "Urgensi Internalisasi Nilai-Nilai Islam Nusantara Dalam Pembentukan Karakter Moderat" (Malang: *KNPI: Jurnal Nasional Pendidikan Islam UIN Malik Ibrahim Malang*, 2020), hlm. 150.

daerah sekitar Bojong-Kajen, Pondok pesantren al-Utsmani merupakan pondok yang terletak di daerah Kajen, dari hal tersebut pondok al-Utsmani menjadi masyhur dikalangan mahasiswa. Karena pondok pesantren al-Utsmani terkenal akan *kesalafiahannya*.

Oleh sebab itu peneliti melakukan Penelitian ini di pondok pesantren al-Utsmani karena pondok al-Utsmani memiliki kualitas yang unggul terutama dalam sistem pembelajarannya, di pondok pesantren al-Utsmani sendiri memiliki kurikulum pendidikan yang bagus. Model pembelajaran di al-Utsmanipun dengan sitem klasik dan sorogan hal itu yang menjadi berbeda dengan pondok-pondok yang ada di Kajen, dimana yang pada umumnya pondok itu ngajinya dengan sorogan yaitu hanya mendengarkan apa yang guru sampaikan (ngaji kuping), sedangkan di al-Utsmani ada sistem klasik yaitu ada sistem madinya, dan di madin tersebut santri dituntut untuk menyampaikan materi (*bayyin*) dan musyawaroh (*syawir*) walaupun pondok al-utsmani itu pondok As Salafi tetapi pembelajarannya selain ngaji kitab kuning ada salah satu ustadz yang memasukkan pembelajaran terkait nasionalisme ataupun idiologi di tengah-tengah pembelajarn kitab kuning dengan tujuannya santri itu tetap memiliki rasa cinta tanah air dan tidak hanya mendapatkan ilmu umum saja tetapi ilmu agama juga.

Pondok merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dengan karakter serta adat istiadat yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu adanya santri dari tegal dimana khas mereka yang ngapak-ngapak, ada juga yang sama sekali tidak bisa bahasa jawa dikarenakan lahir di daerah luar jawa sehingga untuk

memudahkan berkomunikasinya menggunakan bahasa Indonesia, akan tetapi walaupun mereka berasal dari daerah luar Jawa mereka tetap semangat dalam mempelajari bahasa Jawa karena memang di pondok Utsmani tersebut dituntut menggunakan bahasa Jawa atau bahasa Kromo Alus dalam sehari-hari terlebih ketika berbicara dengan para *asatidz wal utadzah* serta keluarga *ndalem* (Abah Umi).

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti ingin mengkaji lebih jauh bagaimana strategi pengasuh pondok pesantren dalam pembentukan karakter moderasi di pondok pesantren Al-Utsmani Winong Gejlig Kajen sehingga dari berbagai permasalahan itu penulis bermaksud melakukan penelitian skripsi dengan judul tentang **“INTERNALISASI KARAKTER MODERAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI WINONG GEJLIG KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pondok pesantren dalam menginternalisasikan karakter moderat santri di pondok pesantren Al-Utsmani Winong Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan
2. Bagaimana bentuk karakter moderat santri di pondok pesantren Al-Utsmani Winong Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi internalisasi karakter moderat santri di pondok pesantren Al-Utsmani Winong Gejlig Kajen
2. Untuk mendeskripsikan bentuk karakter sikap moderat santri di pondok pesantren Al-Utsmani winong gejlig kajen

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan informasi keilmuan tentang upaya yang harus dilakukan oleh pengasuh pondok pesantren dalam menumbuhkan sikap toleransi atau moderat santri
 - b. Dapat memberikan informasi penting bagi guru dan orang tua tentang karakter moderat dan tanggung jawab santri Al-Utsmani
 - c. Menjadi bahan masukan dan referensi bagi lembaga, terkait penanaman sikap moderat terhadap santri Al-Utsmani
2. Secara praktis
 - a. Bagi pembaca, manfaat bagi pembaca yaitu untuk mengetahui upaya pengasuh dalam membentuk karakter atau sikap moderat santri
 - b. Bagi pesantren, sebagai masukan untuk merumuskan atau mengembangkan program-program pondok yang berkaitan dengan

tasamuh atau saling menghormati serta rasa tanggung jawab santri agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan pada akhirnya diharapkan akan tercapai tujuan institusional dengan baik.

- c. Bagi peserta didik, sebagai pegangan dan motivasi untuk selalu menjadi manusia yang saling menghargai dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari.
- d. Bagi orang tua, dapat menjadi masukan bagi orang tua dalam memperhatikan pendidikan akhlak khususnya dalam sikap saling menghargai suatu perbedaan dan tanggung jawab serta sebagai motivasi yang bisa diberikan kepada anak.
- e. Bagi peneliti
Meningkatkan ilmu pengetahuan serta menumbuhkan sikap saling menghargai suatu perbedaan. Bahwa perbedaan itu merupakan sebuah khasanah dan rahmatnya Allah.

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode pendekatan deskriptif atau bisa juga disebut penelitian praeksperimen karena didalam penelitian ini peneliti melakukan eksplorasi, menggambarkan dengan tujuan untuk bisa menjelaskan dan

memprediksi suatu gejala yang berlaku atas data yang diperoleh dilapangan.⁷

Metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga metode *etnograpi* karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian dibidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁸

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan atau *field research*. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji prespektif partisipasi dengan multi startegi-strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisifatif wawancara, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap, seperti foto dan rekaman. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui keadaan yang terjadi dilapangan.⁹

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan penumbuhan karakter pada santri berdasarkan data yang diperoleh dilapangan yaitu pondok pesantren al- Utsmani Winong Gejlik Kajen.

2. Sumber data

Pada teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

- a. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data secara langsung tanpa perantara, dimana data

⁷ Moh Slamet untung, *metodologi penelitian teori dan praktik riset pendidikan dan social* (Yogyakarta : litera), hlm. 228.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.8.

⁹ Moh Slamet untung, *Metodologi Penelitian Teori ...* hlm. 247.

tersebut diperoleh secara langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini kepada pengasuh pondok pesantren, ustadz / uztadzah dan santri.

- b. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data contohnya melalui orang lain atau teknik pengumpulan data.¹⁰ Data sekunder yaitu data yang pembahasannya didapatkan melalui observasi, wawancara, dan foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan selama penelitian.

Dalam hal ini, data yang akan dikaji oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Strategi yang dilakukan pengasuh pondok pesantren dalam menginternalisasikan sikap moderat santri di pondok Al-Utsmani winong Gejlik Kajen.
- 2) Data tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh santri Al-Utsmani Winong Gejlik Kajen.
- 3) Data tentang bentuk karakter sikap moderat santri di pondok pesantren Al-Utsmani Winong Gejlik Kajen.

Ketersediaan sumber data merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Sebuah penelitian bisa dilihat apabila sumber datanya tersedia dan dengan mudah dijangkau, maka masalah tersebut bisa diteliti.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan, maka penulis menggunakan teknik

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hlm. 225.

pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Menurut Nasution menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh data melalui observasi. Dalam observasi ini penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian pada saat melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.¹¹ Observasi akan dilaksanakan di lingkungan pondok pesantren, dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan yang mana dalam hal ini peneliti ikut langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati. Observasi non partisipan yaitu teknik dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan atau peneliti berada diluar subyek yang diamati.¹² Dalam hal ini yang akan penulis observe yaitu pondok pesantren Al-Utsmani.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm.226-227.

¹² Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktek Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), hlm. 71-72

b. Metode wawancara

Pada metode Wawancara atau interview ini dilakukan secara ditindak terstruktur untuk mendapatkan informasi terkait data yang diinginkan. Maka penulis mengajukan pertanyaan dengan hal-hal yang berkaitan tujuan dan permasalahan pada obyek tersebut.¹³ wawancara dilasanakan kepada Pengasuh Pondok Pesantren, Ustadz/ Ustadzah dan santri. Adapun wawancara tersebut dilakukan untuk menggali informasi atau data tentang pondok pesantren, kegiatan-kegiatan pondok, jumlah santri dan sistem pembelajaran santri.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan titik pengumpulan data dan merupakan pelengkap dari metode obsevasi dan wawancara.dokumen tersebut biasanya berupa foto, gambar, peraturan, kebijakan, buku dan lain-lain.¹⁴ Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang terkait dengan upaya pengasuh dalam menumbuhkan karakter sikap moderat di pondok pesantren Al-Utsmani dengan berupa foto yang disusun oleh peneliti.

4. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara sendiri yaitu kegiatan Tanya jawab secara lisan yang dilakukan peneliti kepada narasumber untuk memperoleh informasi. Penelitian

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm.234.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm.240.

kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, dan setelah fokus penelitian maka akan dikembangkan melalui instrument penelitian sederhana yang dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sediri (*grand tour question*), tahap focused and selection, melakukan pegumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.¹⁵

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian menyimpulkan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Dalam penelitian kualitatif ini model analisis data yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan oleh Milles, Hubberman dan Saldana. Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 224.

yaitu terdiri dari: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing atau verification*). Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut.¹⁶

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses dimana peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan penelitian. peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis dari lapangan yang kemudian analisis, direduksi, dirangkum, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan atau mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh, mulai dari mengumpulkan data seperti mencari pemahaman dan alur sebab akibat yang selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dari data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.¹⁷ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 245-246.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 247-249.

temuan baru yang masih bersifat samar atau kurang jelas. Disini peneliti akan menganalisis penelitian tersebut hingga menjadi jelas. Dalam penelitian ini peneliti akan menyimpulkan data terkait penumbuhan karakter moderat santri serta bentuk karakter modrat santri menggunakan komponen analisis dari analisis data yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (conclusion drawing).

E. Sistematika penulisan skripsi

Peneliti menyusun sistematika penulisan ini agar mempermudah peneliti dalam merangkai yang nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika yang akan peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi memuat cover, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi dan lampiran.

b. Bagian Inti

BAB I Sebagai pendahuluan meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori, berisi tentang kajian teoritis diantaranya yang pertama teori tentang pembentukan karakter moderasi, yang kedua upaya pengasuh dalam pembentukan karakter moderat santri. Selain berisi

mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian yang di lakukan peneliti.

BAB III yaitu metode penelitian. Bab ini berisi , pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berlokasi di Pondok Pesantren Al-Utsmani Winong Gejlik Kajen.

BAB IV hasil dan pembahasan, dalam bab ini membahas analisis data yang diperoleh peneliti mengenai penanaman nilai-nilai moderasi agama. Selain itu bab ini berisi tentang profil tentang Al-Utsmani, visi misi, tujuan dan kegiatan di pondok pesantren Al-Utsmani serta yang terakhir hasil wawancara serta observasi yang terkait pembentukan karakter moderat santri pondok pesantren Al-Utsmani Winong Gejlik Kajen.

BAB V penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan diambil untuk mempermudah pembaca mengetahui inti penelitian dalam skripsi ini. Adanya saran yang disertakan bertujuan untuk menjadi wujud keberhasilan dari manfaat penelitian ini.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka, surat izin penelitian, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, dan pembahasan pada bab sebelumnya maka upaya yang dilakukan pondok pesantren dalam menumbuhkan karakter sikap moderat santri di pondok pesantren Al Utsmani Winong Gejlig Kajen telah dilaksanakan dengan baik. Maka kesimpulan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pondok pesantren dalam menginternalisasikan karakter moderat santri di pondok pesantren Al Utsmani Winong Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan melalui kegiatan yang ada di pondok yaitu : melalui kegiatan sehari-hari dan melalui kegiatan yang terprogram yang ada di pondok seperti halnya Madin, kajian kitab kuning, *bayyin*, *bahtsul masail*, *syawir* atau musyawarah.
2. Bentuk karakter moderat santri di pondok pesantren Al Utsmani Winong Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan

Adanya penumbuhan sikap moderat santri melalui kegiatan - kegiatan yang ada di pondok pesantren Al Utsmani ini menjadikan para santri memiliki karakter moderat, karena sejatinya pondok pesantren merupakan miniatur kehidupan masyarakat dimana para santri menghabiskan 24 jam Bersama dengan orang-orang yang beda karakter, suku , ras dan budaya sehingga dari perbedaan itu menjadikan kebiasaan yang membentuk karakter moderat pada santri hal ini dapat

dilihat dari sikap santri yang saling menghargai, saling tolong menolong, saling menghormati, toleransi, dan hidup harmonis.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan uraian diatas maka penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam skripsi dan memiliki sumbangsih bagi masyarakat bangsa dan negara antara lain:

1. Bagi pesantren

Penulis berharap pihak pesantren meningkatkan sarana prasana sebagai penunjang suatu kegiatan dipondok agar mudah terlaksananya sikap moderat santri.

2. Bagi guru

Penulis berharap bahwa para asatidz dan astidzah selalu mencerminkan sikap moderat dalam kehidupan sehari-hari, karena para santri itu lebih mengena dengan contoh secara langsung dari pada sebuah teori Oleh sebab itu sikap asatidz dan asatidzah itu sangat mempengaruhi terbentuknya sikap moderat santri.

3. Bagi santri, penulis berharap bahwa semua santri diharapkan berkarakter moderat karena seorang santri jika tidak tertanam sikap moderat di jiwanya maka ia tidak akan bisa menghadapi ribuan persoalan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo Sutarjo. J.R. 2013. "Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan Vct Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif" Jakarta: *Raja Grafindo persada*.
- al-Faruq Umar, Dwi Noviani.2020"urgensi internalisasi nilai-nilai islam nusantara dalam pembentukan karakter moderat" (jurnal nasional pendidikan Islam UIN Malik Ibrahim Malang.
- Aly Abdullah. 2015. "Studi Deskriptif Tentang Nilai-Nilai Multikultur Dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam" *jurnal ilmiah pesantren*. Jakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta ,Vol. 1, No.1.
- Asrori Saifudin. "lanskap moderasi keagamaan santri, refleksi pola pendidikan pesantren"*jurnal ilmu sosial Indonesia(jisi),vol 1 No* Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Azza Azyumandi. 2014. pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milinium III(Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Baeti Saihu rohman. 2019. "pembentukan karakter melalui model pendidikan transformative learning pada santri di pondok pesantren nurul ikhlas bali, edukasi islam", *Jurnal pendidikan islam,vol.08 No. 2* . Jakarta:Institute PTIQ Jakarta.
- Bagus muhamad Azmi. 2019. Skripsi "Penerapan Nilai-Nilai Islam Moderat Di Kalangan Mahasantri Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang"(Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).

- Bai Rt. Rohimah. 2019 “Persepsi Santri Dengan Moderasi Islam Dan Wawasan Kebangsaan” *Indonesian journal of multidisciplinary Islamic studies*, banten : UIN Sultan Ageng Tirsatya (UNTIRTA) Serang Banten Vol. 3, No.2
- Bashori. 2017. “Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren” *jurnal ilmu sosial mamangan*, volume 6, No. 1, Riau: STAI Tuanku Tambasui pengraian Riau.
- Bayu Aji Lyly. Marhaeni Dwi Satyarini. 2019. “Modernisasi Pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Amal Jiken Blora” (Blora: *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship Universitas Ivet Blora*, No.1
- Cahaya Putranta Sampurna. 2022. Skripsi”Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Santri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ponorogo”. (Ponorogo: IAIN Ponorogo)
- Edi Dano Suduino.2003. “kiat menyusun penelitian”. Surabaya mandar maju Cet. 5.
- Fajrussalam Hisny. 2020. ” Moderation Values Dalam Tradisi Kitab Kuning di Pondok Pesantren” (Bandung: *Atthulab: Islamic Religion Teaching dan Learning Journal, Universitas Pendidikan IndonesiaI* . Vol 5. No.2.
- Farida umma.2020.,”Kontribusi dan Peran KH. Hasyim Asy’ari dalam Membingkai Moderasi Beragama Berlandasan al-Quran dan Hadits”. *jurnal ilmu aqidah dan studi keagamaan* Vol. 8 No. 2. Kudus: Institute Agama Islam Negeri Kudus.
- Fazlur Rahman. 1995. “Islam dan Oernitas tentang transformasi intelektual. Bandung: penerpit pustaka.

- Hauli. Haikal.2019. “Upaya Preventif kyai, pengurus dan santri terhadap paham radikalisme di pondok pesantren Al-Bidayah Jember dan pondok pesantren”. sayyid muhamad alawi Al-MALIKI” *Bondowoso, fenomena*. vol.18. No. 1.
- Husnul Khotimah, “Internalisasi moderasi beragama dalam kurikulum pesantren”, Madura : Institusi agama negeri Madura.
- Idris Muhamad Usman.2013. “pesantren sebagai lembaga pendidikan islam sebagai lembaga pendidikan islam (sejarah lahir, system pendidikan, dan perkembangannya masa kini)”, *jurnal Al-Hikmah*, Vol.14 No. 1. parepare : STAI DDI Parepare.
- Ika Novita Sari Dian. 2019. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMK Abdi Negara Tuban”.Tuban: *Miyah: Jurnal Studi Islam*. No. 1. XVI.
- Imron Falak. 2002 “Moderasi Islam Dalam Pendidikan Pondok Pesantren(Studi pondok pesantren El-Bayan Majenang kabupaten cilacap). pada jurnal ilmu sosial dan pendidikan, Cilacap : Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri, vol. 6, No. 2.
- Iqrima Zahdi. 2021. “Implementasi Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Al-Qurandi MUshola Nur Ahmad (Bengkulu: *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, Volume1. No. 1.
- Ismail. 2018. “Pesantren Islam Moderat, dan Etika Politik Dalam Prespektif Pendidikan Islam” Pesantren, Islam Moderat, dan Etika Pendidikan Islam, STAI Thullab Ismail, “Pesantren Islam Moderat, dan Etika Politik Dalam Prespektif Pendidikan Islam” (Sampang: Pesantren, Islam Moderat, dan Etika Pendidikan Islam, STAI Thullab Sampang.

- Janah Roikhatul. 2017. "Model Internalisasi Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta Didik (Studi Multisitus Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum Dan Sekolah Dasar (SD) Muhamadiyah 04- Kota Batu Jawa Timur". *Tesis magister PGMI* Malang: pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Kementerian Agama RI. 2019. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI: *Moderasi Beragama*. Jakarta.
- Khoirul Umam Muhamad. 2021. "Kepimpinan Kharismatik Sebagai Upaya Pengembangan Moderasi Beragama Santri (Studi Kasus Dipondok Pesantren Miftahul'ula Ngilawak Kertosono Nganjuk)" (Kediri: *jurnal urgensi syiar moderasi dalam bingkai kerukunan beragama melalui media social, Institut Agama Islam Kediri*, Vol. 4
- Maimun mohammad kosim. 2019. "moderasi islam diindonesia". Yogyakarta : ikis
- Maksum Ali. 2015. "model pendidikan tolerensi dipesantren modern dan salaf", *jurnal pendidikan agama islam*, Vol 03 No.1.Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Miptakhul Mokhamad Ulum. 2021. " Model Pembelajaran Bahtsul Masail Untuk Membangun Moderasi Beragama" (Tegal: *jurnal penelitian pendidikan islam, Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN)*, Vol 9. No. 2.
- Muhakamurrohman Ahmad. 2014. "Santri, Kiai, dan Tradisi". Mesir: Ibda':
Jurnal Kebudayaan Islam Al-Azhar Kairo Mesir, No. 2, Juli-Desember, XII.
- Nur Afrizal dan Mukhlis. 2015. "Konsep Wasathiyah dalam Al-Quran (studi komparatif antara tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir dan Aisar At-Tafsir). *Jurnal An-Nur*. Vol, 4, No, 2.

- Nurdin Ali. 2019. "malodel model moderasi beragama berbasis pesantren salaf", vol 14 no 1. Universitas islam negri sunan ampel Surabaya.
- Quroti Ajibah Aini. 2018. "Islam Moderat di Pesantren : Sistem pendidikan, Tantangan, dan Prospeknya" Yogyakarta: *Edukasi Islamika: Jurnal Pendidikan Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Vol 3. No. 2.
- Rahmatika vika Hidayah, Nur Azizah. 2021. " Implementasi Nilai-Nilai moderasi beragama melalui kegiatan mengaji Al-Quran di Tpq Nurul Khikmah". Jurnal pengabdian masyarakat fakultas ushuludin adab dan dakwah. Vol 1 No 2. UIN Prof.KH. Safuddin zuhri.
- Rfa'al Mubaddilah, Suwandi S. Samgadji. 2020. " Merawat Moderat Beragama Cerdas Bermedia di Pondok Pesantren Harisul Khairat Kelurahan Ome Kota Tidore Kepulauan ".Ternate: FUAD, *Jurnal Abdimas Bina Bangsa IAIN Ternate*, No. 2, Desember, I, Ternate.
- Rika Santi umami dan Amrulloh. 2017. " Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Santri Putri Asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang" Jombang: *Jurnal Pendidikan Islam*.No. 1. I.
- Rohman Habibur NS. 2021."Upaya membentuk sikap moderasi beragama mahasiswa di UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung"(Lampung: UIN Raden Intan lampung)
- Rosyida Nurul Anwar. 2021 "Muhayanti Siti, Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan

Tinggi Umum” (Madiun: *Al- Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Universitas PGRI. Vol 12. No.1.*

Rumidi Sukandar. 2004. “Metodologi Penelitian Petunjuk Praktek Untuk Peneliti Pemula”. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Supriyanto Agus, Amin Wahyudi. 2017. “Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran Individu”(Yogyakarta : *Jurnal Ilmiah Counsellia, Universitas Ahmad Dahlan. Vol 7. No. 2.*

Syafe’I Imam. 2017. “ Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter” Lampung: *Al- Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Intan Lampung, No. 1. VIII.*

Untung slamet.. *metodologi penelitian teori dan praktik riset pendidikan dan social.*
Yogyakarta :litera

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM 5 Kemadaku Kopo Kab. Pekalongan Prov. Jawa Tengah 51214
www.iaik.umpeskalongan.ac.id email: fakultas@presensi.iaik.umpeskalongan.ac.id

Nomor : B-139/Un.27/J.II.1/TL.00/01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

25 Januari 2023

Yth. Kepada Pengasuh Ponpes Al Utsmani
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Siti Sa'adah
NIM : 2119380
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

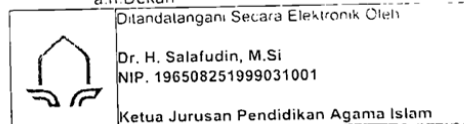
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "PENUMBUHAN KARAKTER MODERAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI WINONG GEJLIG KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud

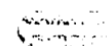
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

.....
a.n Dekan



Dokumen ini dilandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah



Lampiran 2



الترابيع الالهية
الاسلامية السلفية

PON PES AL UTSMANI

Winong Gejlig Kajen Pekalongan 51161 Telp. (0285) 381283

SURAT KETERANGAN

No. 073/SK.HP/PP.AU/II/2023

Yang bertanda tangandi bawah ini, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Sa'adah
Nim : 2119380
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Februari 2000
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Waktu/Lama Penelitian : 24 Hari (25 Januari -17 Febtuari 2023)
Tempat penelitian : Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Benar - benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan untuk menyusun skripsi dengan judul **“Penumbuhan Karakter Moderat Santri di Pondok Pesantren Al Utsmani Winong Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan”**.

Demikian suratketerangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana metinya.

Kajen, 29 Maret 2023

Pengasuh

K.H. Ahmad Shohibul Ulum

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Penumbuhan Karakter Moderat Santri Di Pondok Pesantren Al-Utsmani
Winong Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait
Penumbuhan Karakter Moderat Santri Di Pondok Pesantren Al-
Utsmani Winong Gejlig Kajen Kabupaten Pekalongan

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi dan keadaan Pondok pesantren Al Utsmani	Terlaksana
2.	Mengamati Kegiatan Pembelajaran di Madin Pondok Poesantren Al Utsmani	Terlaksana
3.	Mengamati kegiatan-kegiatan di pondok pesantren Al Utsmani	Terlaksana
4.	Mengamati perilaku santri didalam pondok pesantren Al Utsmani	Terlaksana
5.	Mengamati Sarana dan Prasarana	Terlaksana

Lampiran 4

CATATAN HASILOBSERVASI

Tanggal : 29 Januari 2023

Waktu : 10.00 WIB

Hari : Minggu

Minggu 29 Januari peneliti sowan kendalem untuk izin wawancara dengan abah Sohob terkait upaya penumbuhan pondok pesantren dalam Menumbuhkan karakter moderat santri di pondok pesantren Al Utsmani. Akan tetapi kebetulan pada saat itu abah Sohob tidak bisa diwawancarai dikarenakan beliau akan pergi keluar kota, sehingga wawancara dengan beliau selaku pengasuh pondok pesantren ditunda. Akhirnya penulis melakukan observasi penelitian di pondok pesantren Al Utsmani dan melakukan wawancara dengan Asatidz pondok pesantren dan salah satu santri putra.

Hari : Sabtu

Tanggal : 4 Februari 2023

Waktu : 10.00 WIB

Sesuai dengan perjanjian peneliti melakukan wawancara dengan Asaidzah pondok pesantren pada tanggal 4 Februari 2023, guna memperoleh data terkait kegiatan santri di pondok pesantren, peneliti juga menanyakan proses pembelajaran madin dan materi-materi apa saja yang disampaikan kepada para santri, hal ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan pondok untuk menumbuhkan karakter moderat santri.

Hari : Senin

Tanggal : 6 Februari 2023

Waktu :09.30 WIB

Senin 6 Februari 2023 Sesuai dengan perjanjian peneliti melakukan wawancara kepada Abah Sohib selaku pengasuh pondok pesantren Al Utsmani, peneliti mewancarai terkait upaya apa saja yang dilakukan pondok pesantren dalam menumbuhkan karakter moderat santri di pondok pesantren Al Utsmani, kemudian peneliti juga menanyakan proses pembelajaran yang ada di pesantren beserta kurikulum pendidikannya hal ini bertujuan agar peneliti mnadapt informasi terkait upaya yang dilakukan pondok pesantren dalam menumbuhkan karakter moderat santri, kemudian melanjutkan observasi penelitian terkait keadaan santri dan sistem yang ada didalamnya.

Hari : Jumat

Tanggal : 10 Februari 2023

Waktu :15.30 WIB

Jumat 10 Februari 2023 peneliti melakukan wawancara dengan santri terkait proses penumbuhan karakter moderat santri di pondok pesantren, peneliti juga menanyakan tentang proses pembelajaran para santri yang ada di pondok pesantren terkhusus pada saat proses pembelajaran madin beserta sistem pembelajaran yang ada didalamnya, peneliti mempertanyakan sikap santri terhadap suatu perbedaan baik itu erbedaan karakter,suku ras aliran bahkan terhadap agama yang berbeda. Hal itu bertujuan agar peneliti mendapat informasi terkait sikap santri sehari-hari baik didalam pondok maupun diluar pondok pesantren.

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Februari 2023

Waktu : 15.30 WIB

Jumat 17 Februari 2023 peneliti melakukan observasi yang terakhir di pondok pesantren Al Utsmani, peneliti melakukan observasi penelitian terkait proses pembelajaran ngaji sore yaitu kajian kitab kuning yang biasanya diajarkan oleh abah Sohib selaku pengasuh pondok pesantren yang mana di pondok Al Utsmani ini jadwal mengajinya sangat tersistem. Peneliti juga ikut secara langsung dalam kajian kitab kuning pada sore harinya, kemudian dilanjutkan proses pembelajaran madin pada malam harinya, hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi secara langsung terkait penumbuhan karakter yang ada di pondok pesantren melalui pembelajaran madin, kajian kitab kuning dan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren Al Utsmani.

Lampiran 5

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani (Abah Sohibul Uluminnafi'ah dan Umi Kholisna Wati Rosa)
 - a. Bagaiman pendapat Abah tentang sikap Moderat
 - b. Apa alasan Ustadz dan ustadzah serta santri perlu memiliki sikap moderat
 - c. Sikap/ perilaku moderat seperti apa yang ingin ditanamkan kepada Ustadz dan ustadzah serta santri
 - d. Kegiatan/ program-program apa saja yang mengandung nilai moderat
 - e. Bagaimana Strategi yang digunakan dalam menumbuhkan karakter moderat santri
 - f. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar santri dalam upaya menumbuhkan karakter moderat santri
2. Dengan Ustadz dan Ustadzah (pengurus pondok pesantren Al-Utsmani)
 - a. Bagaimana pendapat bapak/ ibu terkait sikap moderat
 - b. Materi apa sajakah yang disampaikan bapak / ibu terkait moderat santri?
 - c. Bagaimana strategi atau metode yang digunakan dalam penumbuhan karakter moderat santri?
 - d. Kegiatan/ program-program apa saja yang mengandung nilai moderat
 - e. Apa korelasi Madin dengan penumbuhan karakter moderat santri
 - f. Bagaimana proses pembelajaran santri Al-Utsmani
 - g. Bagaimana contoh dari bentuk karakter moderat santri yang ada di pondok pesantren Al-Utsmani ?
3. Dengan 2 Santri Putra dan 2 Santri Putri
 - a. Apakah yang kamu ketahui terkait sikap moderat/ moderasi beragama?
 - b. Bagaimana perilaku atau sikap santri sehari-hari selama di ponpes (hubungan sesama manusia baik terkait perbedaan aliran ataupun suku ras dan karakter)
 - c. Bagaimana perilaku atau sikap santri sehari-hari ketika diluar ponpes (berbeda agama)

- d. Bagaimana materi-materi yang disampaikan ustadz/ ustadzah terkait moderat?
- e. Kegiatan atau program apa saja yang kamu ikuti di pondok dan adakah kegiatan/program yang berkaitan dengan penumbuhan karakter moderat santri
- f. Bagaimana proses penumbuhan karakter moderat santri ?
- g. Bagaimana contoh bentuk karakter moderat di lingkungan pondok?
- h. Menurut kamu apa korelasi Madin dengan penumbuhan karakter moderaat santri?

Lampiran 6

Pedoman Dokumentasi

1. Profil pondok pesantren Al Utsmani
2. Visi dan misi pondok pesantren Al Utmani
3. Struktur organisasi pondok pesantren Al Utsmani
4. Keadaan guru pondok pesantren Al Utsmani
5. Keadaan santri pondok pesantren Al Utsmani
6. Kegiatan ekstrakurikuler pondok pesantren Al Utsmani
7. Sara dan prasarana pondok pesantren Al Utmani
8. Kurikulum Madrasah diniyah Pondok pesantren Al Utsmani

Lampiran 7

TRANSKIP HASILWAWANCARA

Narasumber :Ahmad Sohibul Uluminnafi'ah

Jabatan :Pengasuh pondok pesantren

Al Utmani

Hari/tanggal : Senin 6 Februari 2023

Keterangan :P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana pendapat abah tentang pengertian moderat?
	S	Moderat itu sifat tengah-tengah dan santri itu diajarkan untuk betul-betul bisa bersikap moderat kalo coro NU itu Tawasuht jadi tidak miring kanan atau kekiri, yaa yang seperti yang kita fahami sikap miring kekiri itu seperti sikap komunis atau PKI dan sejenisnya , sedangkan kekanan itu lebih kepada ekstrimis dan sikap moderat itu ya tengah-tengah.
2.	P	Apa alasan Ustadz dan ustadzah serta santri perlu memiliki sikap moderat
	S	untuk menjaga agar jargon Islam Rahmatilil'almain itu terjaga dan masuk kedalam masyarakat
3.	P	Sikap/ perilaku moderat seperti apa yang ingin ditanamkan kepada Ustadz dan ustadzah serta santri?
	S	Agar para santri dan pengurus memiliki sikap tawasuth, tawazun, ta'awun dan tasamuh, santri memiliki sikap
4	P	Kegiatan/ program-program apa saja yang mengandung nilai moderat?
	S	Sebenarnya semua kegiatan yang ada dipondok kesehariannya mengandung nilai moderat, karena pondok merupakan miniatur kehidupan untuk menghadapi masyarakat dimana mereka bersama bukan 12 jam akan tetapi 24 jam bersama dengan karakter yang berbeda-beda, jadi pesantren itu betul-betul pedidikan karakter yang komplit. Kenapa pondok memilih konsep itu karena contoh secara langsung itu lebih mengena dari pada teori, contoh lain teman lagi sedih akan dihibur, ada teman yang curhat dia menghargai dan mendengarkannya, teman kesusahan

		dibantu, menghargai pendapat orang lain. Sedangkan program pondok yang mengandung nilai moderat, Madin, bayyin, bahtsul masail dan lain sebagainya.
5	P	Bagaimana Strategi yang digunakan dalam menumbuhkan karakter moderat santri?
	S	Strategi yang digunakan dalam penanaman karakter moderat santri melalui pendekatan terhadap santri melalui para pengurus-pengurus dan melalui pembelajaran-pembelajaran yang ada di dalam madin, seperti memaknai, membaca, murodi serta diskusi antar santri
6	P	Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar santri dalam upaya menumbuhkan karakter moderat santri?
	S	Dalam menumbuhkan karakter moderat santri melalui metode pembelajaran yang ada di madin

Narasumber :Firman Maulana
 Jabatan :Asatidz Pondok Pesantren Al
 Utsmani
 Hari/tanggal : Minggu, 29 Januari 2023
 Keterangan :P (Peneliti)
 S (Subjek)

No	Pelaku	HasilWawancara
1.	P	Bagaimana pendapat bapak/ ibu terkait sikap moderat
	S	Sikap moderat menurut saya yaitu memberi peluang untuk menghargai orang lain yang terdapat beberapa unsur seperti sikap tawasuth, tawazun, dan tasamuh.
2.	P	Materi apa sajakah yang disampaikan bapak / ibu terkait moderat santri?
	S	materi yang diajarkan abah yaitu materi-materi yang ada di al-Quran, kitab-kitab turots yang merupakan hukum karya para ulama. Dan sebenarnya hampir semua kitab itu didalamnya menuntut kita untuk bersikap moderat apalagi kita sebagai warga Jam'iyah Nahdotil Ulama yang berhaluan ahalussunah waljamaah yang secara otomatis dalam ajaran yang disampaikan ini tidak lepas dari al-quran hadits atau kesepakatan para ulama yang mana para ulama ini menuangkan dalam karya, nahh dalam karyanya ini para ulama mengajarkan tentang pentingnya sikap moderat, semisal pada kitab ihhya ulumuddin karya monumental dari Syekh Abi Hamid bin Muhamad bin Muahmad bin Muhamad Al-Ghozali At-Tursi
3.	P	Bagaimana strategi atau metode yang digunakan dalam penumbuhan karakter moderat santri?
	S	strategi yang saya gunakan ntuk menumbuhkan karakter moderat santri yaitu denga saya mendekati santri secara langsung, karena jika saya sudah dekat dengan santri, santri akan lebih mudah untuk dinasehati dan mudah untuk di kontrol, selain melalui pembelajaran Madin.
	P	Kegiatan/ program-program apa saja yang mengandung nilai

4		moderat
	S	Kalo dari kegiatannya udah tentu ada banyak salah satunya bayyin tadi, karena dimadin ada sistem yang namanya bayyin, murrod dan system membaca kitab-kitab turots atau yang lebih familiar dimasyarakat itu kitab kuning, nah dari metode seperti itu nanti ada sesi tanya jawab, dari sesi tanya jawab tersebut melahirkan berbagai pendapat, gagasan ide yang berbeda-beda dari para santri melalui penjelasan sang mubayin(yang bertugas menjelaskan materi).Dari perbedaan tersebut tidak langsung kita tolak akan tetapi kita tampung terlebih dahulu. Justru adanya perbedaan dari pemikiran santri ini akan menambah wawasan, khasanah keilmuan yang akan menumbuhkan ide-ide kreatif yang mana bisa kita petik pelajarannya bahwa perbedaan pendapat bukan untuk ditolak akan tetapi justru untuk ditampung bahkan menjadi suatu perkara yang bisa kita musyawarahkan sesuai dengan tuntutan agama Islam yaitu muswaroh, hal ini merupakan suatu bentuk penanaman sikap moderat terhadap santri
5.	P	Apa korelasi Madin dengan penumbuhan karakter moderat santri
	S	Jelas ada korelasinya karena madin terdapat diskusi yang mana setiap santri diajarkan untuk saling menghargai perbedaan pendapat.
6.	P	Bagaimana proses pembelajaran santri
	S	Proses pembelajaran santri melalui madin walaupun mereka bukan aliran Nu mereka tetap menerima apa yang saya sampaikan dan insyallah santri Al Utsmani memiliki sikap moderat
7.	P	Bagaimana contoh dari bentuk karakter moderat santri yang ada di pondok pesantren Al-Utsmani ?
	S	Bentuk karakter santri yaitu saling menghormati contohnya sikap santri senior santri junior, sikap santri junior yang menghormati santri senior, sikap santri terhadap guru, kemudian rasa peduli terhadap para santri semisal ada yang sakit maka santri yang lain merawatnya menghargai pendapat pada saat berbeda pendapat.

Narasumber :Hafidz Gema Hijrpyanto

Jabatan :Asatidz Pondok Pesantren Al
Utsmani

Hari/tanggal : Jumat, 3 Februari 2023

Keterangan :P (Peneliti)
S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana pendapat bapak/ ibu terkait sikap moderat
	S	Ya menurut saya sikap moderat itu memang harus dimiliki oleh setiap orang karena sikap tersebut sikap yang paling ideal didalam agama Islam karena memang berkaitan dengan masalah toleransi, menghargai sesama manusia, itu semua ada dalam sikap moderat dan hal tersebut memang diajarkan didalam agama.
2.	P	Materi apa sajakah yang disampaikan bapak / ibu terkait moderat santri?
	S	materi yang disampaikan adalah al-Quran, hadits dan kitab-kitab karya para ulama, yang secara tidak langsung al-Quran, hadits dan kitab-kitab ulama tersebut menjadi pondasi utama dalam mengajarkan sikap moderat tadi
3.	P	Bagaimana strategi atau metode yang digunakan dalam penumbuhan karakter moderat santri?
	S	Strategi yang digunakan dalam penanaman nilai moderat santri yaitu dengan mencontohkan, mengajarkan dan mempraktekan sikap tersebut
4	P	Kegiatan/ program-program apa saja yang mengandung nilai moderat
	S	Madin, syawir, bayyin, roan.

5.	P	Sikap/ perilaku moderat apa saja yang diajarkan/ ditanamkan kepada santri
	S	Yang diajarkan kepada santri terkait sikap moderat yaa agar para santri saling menghormati, saling menghargai, saling menyayangi
6.	P	Apa korelasi Madin dengan penumbuhan karakter moderat santri
	S	Jelas ada korelasi yang kuat antara kegiatan pondok dengan penumbuhan karakter terlebih pada madin karena didalam madin terdapat transfer pengetahuan dan praktek
7.	P	Bagaimana proses pembelajaran santri Al-Utsmani
	S	Proses pembelajaran santri dalam hal ini santri mengaji, memaknai, memahami dan berusaha memahami pelajaran kepada teman santri yang lain.
8.	P	Bagaimana contoh dari bentuk karakter moderat santri yang ada di pondok pesantren Al-Utsmani ?
	S	Contohnya yaitu sikap saling menghargai, saling mengasihi, menghargai pendapat

Narasumber :Mufrodah

Jabatan :Asatidzah Pondok Pesantren

Al Utsmani

Hari/tanggal : sabtu, 4 Februari 2023

Keterangan :P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana pendapat bapak/ ibu terkait sikap moderat
	S	Sikap tengah-tengah tidakmiring kanan dan kiri tidak liberal
2.	P	Materi apa sajakah yang disampaikan bapak / ibu terkait moderat santri?
	S	Materi yang diajarkan kepada santri yaitu yang ada di kitab-kitab turots kemudia santri juga diajarkan sikap peka atau peduli terhadap keadaan ataupun peduli terhadap orang lain
3.	P	Bagaimana strategi atau metode yang digunakan dalam penumbuhan karakter moderat santri?
	S	setrategi yang digunakan dalam penanaman sikap moderat itu ya dengan pendekatan melalui kegiatan-kegiatan yang ada dipondok seperti pembelajaran madin, syawir atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kebersamaan seperti halnya roan, dan khitobah
4	P	Kegiatan/ program-program apa saja yang mengandung nilai moderat
	S	Pondok pesantren Al Utsmani merupakan pondok yang berlandasan ahlusunnah waljamaah yaitu Nahdotul Ulama ya sudah tentu kegiatannya berkaitan dengan yasin, tahlil, berzanji, dibaaiyyah dan manaqib, sebenarnya dilihat dari kegiatannya saja itu sudah menunjukkan pondok merupakan suatu tempat untuk pembentukan sikap moderat santri melalui sebuah kegiatan to mbak, apalagi pondok utsmani itu juga terdapat santri yang tidak sealiran nah dari situ mereka tidak menjadikanya sebuah

		perbedaan justru mereka mau belajar dan menerima serta menghargai perbedaan tersebut.
5.	P	Apa korelasi Madin dengan penumbuhan karakter moderat santri
	S	Madin dengan penumbuhan moderat jelas ada korelasinya semisal membaca dan murodi itu juga merupakan bentuk penanaman nilai moderat santri, mereka dituntut untuk memahami suatu kitab dan memurodinya atau menerjemahkan kedalam bahasa mereka dengan referensi kepada kitab-kitab yang lain sebagai rujukanya. Hal itu menunjukkan bahwa kegiatan pondok itu jelas ada korelasinya dalam penumbuhan karakter moderat
6.	P	Bagaimana proses pembelajaran santri Al-Utsmani
	S	Proses pembelajarannya melalui madin, syawir, dimana di dalam madin juga terdapat membaca, murodi bayin yang berujung diskusi Bersama
7.	P	Bagaimana contoh dari bentuk karakter moderat santri yang ada di pondok pesantren Al-Utsmani ?
	S	Bentuk santri Al Utsmani memiliki sikap moderat yaitu Saling menghargai, tidak membeda-bedakan, saling tolong menolong dan para santri hidup Bersama dengan karakter suku, ras yang berbeda tanpa mempermasalahkan suatu perbedaan.

Narasumber : M. Achsan Auza'i

Jabatan : Santri Pondok Pesantren Al Utsmani

Hari/tanggal : Jumat, 10 Februari 2023

Keterangan :P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah yang kamu ketahui terkait sikap moderat/ moderasi beragama?
	S	sikap moderat yaitu sikap yang tidak terpaku pada akal saja sehingga berada ditengah-tengah berada dengan tekstual maka bisa menghasilkan paham yang ekstrem dan radikal sedangkan jika memahami ajaran agama dengan akal saja maka akan menghasilkan sebuah pemahaman yang bersifat liberal atau ultra liberal sehingga moderasi beragama disini berada ditengah-tengah yang mana untuk memahami teks maka ia memperhatikan konteks dan juga untuk memahami konteks ia juga harus terpaku pada teks yang ada.
2	P	Bagaimana perilaku atau sikap santri sehari-hari selama di ponpes (hubungan sesama manusia baik terkait perbedaan aliran ataupun suku ras dan karakter)
	S	Terkait perbedaan aliran karakter ,suku ras di pondok pesantren yang saya alami di pondok putra, tidak terlalu mengandung banyak perbedaan, jadi bisa dikatakan hidup ini homogen yaitu sama-sama agama Islam, sama-sama berpedoman pada jamaah Nahdotul Ulama
3	P	Bagaimana perilaku atau sikap santri sehari-hari ketika diluar ponpes (berbeda agama)
	S	Berhadapan dengan seseorang yang berbeda agama yang saya lakukan adalah bersikap toleransi tetapi tidak untuk mencampuradukkan pemahaman-pemahaman yang mereka pahami dengan pemahaman yang saya yakini.
	P	Kegiatan atau program apa saja yang kamu ikuti di pondok dan adakah kegiatan/program yang berkaitan dengan penumbuhan karakter moderat santri

4	S	kegiatan pondok yang mengandung pembentukan nilai moderat yaitu kegiatan syawir, syawir sendiri merupakan suatu musyawarah untuk membahas materi yang masih musykil, semisal dalam hal memahami makna dari sebuah lafadz, jika ditemukan kejanggalan dalam teks tersebut maka kiai akan melihat <i>sihaul kalam</i> atau makna yang dikehendaki dari penulis kitab tersebut tertuju pada makna apa sehingga kita tidak salah dalam memaknai atau memahami sebuah teks yang ada dalam kitab tersebut juga akan dihubungkan dengan konteks yang ada sehingga dapat berjalan dengan sempurna tidak bertabrakan dengan pendapat-pendapat ulama lain yang berbeda
5.	P	Bagaimana proses penumbuhan karakter moderat santri ?
	S	Proses penumbuhan karakter moderat santri di pondok pesantren Al Utsmani yang pertama kita dikenalkan bahwa ajaran agama Islam itu Rahmatan lilalamin, adanya ajaran toleransi memunculkan paham santri bahwa agama Islam itu rahmatan lilalamin yaitu tidak membawa kekerasan dalam hal apapun maka dengan hal tersebut menumbuhkan karakter moderat untuk kami seorang santri
6	P	Bagaimana materi-materi yang disampaikan ustadz/ustadzah terkait moderat?
	S	Adapun para ustadz menyampaikan materi yang disampaikan oleh para kiai-kiai yang ada dalam pondok pesantren al-Utsmani yaitu dalam memahami sebuah ajaran kita harus melihat teks dan konteks cara adil dan seimbang sehingga tidak menghasilkan sebuah pemahaman yang radikal ataupun liberal seperti halnya yang sudah kita saksikan di kahir-akhir ini muncul banyak paham radikal ataupun liberal yang sangat berbahaya bagi kehidupan kenyamanan kondisivitas disebuah negara ataupun bangsa kondisufitas
7	P	Bagaimana contoh bentuk karakter moderat di lingkungan pondok?
	S	Contoh bentuk karakter moderat di pondok yaa ini kami hidup dalam lingkungan moderasi yaitu kami diajarkan agama Islam sesuai teks dan akal jadi tidak hanya melulu pada teks dan konteks.
8	P	Menurut kamu apa korelasi Madin dengan penumbuhan karakter moderat santri?

	S	Korelasi antara madin dengan penumbuhan karakter santri menurut saya prosesnya sama dengan syawir atau musyawarah pelajaran sehingga akan ada pendapat-pendapat yang akan muncul dimana kita harus bisa menerima sebuah perbedaan pendapat.
--	---	---

Narasumber : Ivan Wisnu

Jabatan : Santri Pondok Pesantren Al Utsmani

Hari/tanggal : Minggu, 29 Januari 2023

Keterangan :P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah yang kamu ketahui terkait sikap moderat/ moderasi beragama?
	S	Moderat menurut saya kita beragama tidak secara liberal maupun radikal
2	P	Bagaimana perilaku atau sikap santri sehari-hari selama di ponpes (hubungan sesama manusia baik terkait perbedaan aliran ataupun suku ras dan karakter)
	S	Sikap kami selaku santri terhadap orang-orang yang berbeda suku ras dan aliran biasanya kami bercanda Guna mempererat perbedaan, bercandanya dengan catatan kita itu sudah kenal dengan teman yang berbeda suku ras, karakter ataupun aliran
3	P	Bagaimana perilaku atau sikap santri sehari-hari ketika diluar ponpes (berbeda agama)
	S	ya biasanya santri tu ketika bertemu orang yang berbeda agama dia akan memunculkan sikap toleransi dengan sendirinya

4	P	Kegiatan atau program apa saja yang kamu ikuti di pondok dan adakah kegiatan/program yang berkaitan dengan penumbuhan karakter moderat santri
	S	Kegiatan dari kehidupan sehari-hari sudah mencerminkan sikap moderat karena para santri itu berkumpul suku, ras, aliran itu dalam satu pesantren, sedangkan materi moderat biasanya disampaikan oleh para ustadz didalam madin.
5.	P	Bagaimana proses penumbuhan karakter moderat santri ?
	S	Kalo prosesnya nggeh sama mba yaitu melalui Kegiatan dari kehidupan sehari-hari sudah mencerminkan sikap moderat karena para santri itu berkumpul suku, ras, aliran itu dalam satu pesantren, sedangkan materi moderat biasanya disampaikan oleh para ustadz didalam madin.
6	P	Bagaimana materi-materi yang disampaikan ustadz/ustadzah terkait moderat?
	S	Materi yang diajarkan para ustadz ustadzah melalui kitab-kitab tuots selain itu kita diajarkan kita tidak boleh beragama secara radikal maupun liberal harus sewajarnya saja.
7	P	Bagaimana contoh bentuk karakter moderat di lingkungan pondok?
	S	Saling menghargai baik itu dari suku ras, aliran ataupun dialeg bahasa yang berbeda, saling menghargai pendapat ketika bayyin pada saat madin
8	P	Menurut kamu apa korelasi Madin dengan penumbuhan karakter moderat santri?
	S	Karena di madin kami diajarkan untyk saling menghargai prndapat dan tidak egois dalam memenangkan pendapat

Narasumber : Uvi Syarifah

Jabatan : Santri Pondok Pesantren Al Utsmani

Hari/tanggal : Minggu, 29 Januari 2023

Keterangan :P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakahyang kamu ketahui terkait sikap moderat/ moderasi beragama?
	S	Sikap moderat merupakan suatu sikap dimana didalamnya tidak condong pada pihak tetentu dalam artian tidak fanatisme, memiliki sikap ballance atau moderat.
2	P	Bagaimana perilaku atau sikap santri sehari-hari selama di ponpes (hubungan sesama manusia baik terkait perbedaan aliran ataupun suku ras dan karakter)
	S	Meskipun ada beberapa santri yang alirannya tidak sama dan dialeg bahasanya yang berbeda akan tetapi tetap bisa menyatu dan berintegrasi sehingga tetap harmonis dan tidak timbul perpecahan
3	P	Bagaimana perilaku atau sikap santri sehari-hari ketika diluar ponpes (berbeda agama
	S	Sikap saya sebagai santri terhadap orang yang bukan agama Islam tentunya akan Bertoleransi.
4	P	Kegiatan atau program apa saja yang kamu ikuti di pondok dan adakah kegiatan/program yang berkaitan dengan penumbuhan karakter moderat santri
	S	Madin, syawir, ngaos abah sonten dan pagi setelah ngaji Al-Quran ba'da subuh
5.	P	Bagaimana proses penumbuhan karakter moderat santri ?
	S	proses penumbuhan karakter moderat santri melalui sikap sosial santri dalam kehidupan sehari-hari yang dibuktikan dengan hubungan kerukunan para santri dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan.

6	P	Bagaimana materi-materi yang disampaikan ustadz/ustadzah terkait moderat?
	S	Biasanya kalo abah menyampaikan materi itu pada saat ngaos Sonten dan ngaos pagi setelah ngaji Al-Quran ,sedangkan ustdaz ustadzah menyampaikan materinya juga melalui kitab-kitab yang disampaikan di madin.
7	P	Bagaimana contoh bentuk karakter moderat di lingkungan pondok?
	S	Tidak membedakan teman yang kaya dan miskin, terus tidak membedakan teman yang alirannya berbeda dengan teman-teman yang lain
8	P	Menurut kamu apa korelasi Madin dengan penumbuhan karakter moderat santri?
	S	Karena didalam madin ada berbagai kegiatan yang dilakukan, salah satunya yaitu pada saat bayyin sesi tanya jawab dari ban yakni perbedaan ini tidak menumbuhkan rasa benci justru dari perbedaan tersebut mewarnai proses pembelajaran sehingga menambah khasanah keilmuan para santrinya.

Narasumber : Lusi Nuraini

Jabatan :Santri Pondok Pesantren Al Utsmani

Hari/tangga : Jumat, 10 Februari 2023

Keterangan :P(Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	HasilWawancara
1.	P	Apakahyang kamu ketahui terkait sikap moderat/ moderasi beragama?
	S	Tidak kaku fleksibel dalam permasalahan agama
2	P	Bagaimana perilaku atau sikap santri sehari-hari selama di ponpes (hubungan sesama manusia baik terkait perbedaan aliran ataupun suku ras dan karakter)
	S	Saling menghargai dan menganggap bahwa perbedaan adalah perantara untuk saling mengenal
3	P	Bagaimana perilaku atau sikap santri sehari-hari ketika diluar ponpes (berbeda agama
	S	Mebraur dan tidak membeda-bedakan namun berpegang teguh pada agama
4	P	Kegiatan atau program apa saja yang kamu ikuti di pondok dan adakah kegiatan/program yang berkaitan dengan penumbuhan karakter moderat santri
	S	Madin, bayyin, syawir, kegiatan rutin setiap jumat
	P	Bagaimana proses penumbuhan karakter moderat santri ?

5.	S	Proses penumbuhan karakter moderat di pondok yaitu santri diberi kebebasan untuk menyampaikan aspirasi yang dipunyai.
6	P	Bagaimana materi-materi yang disampaikan ustadz/ustadzah terkait moderat?
	S	Materi yang diajarkan para asatidz dan asatidzah pondok yaitu tentang yang ada di kitab-kitab dan kami diajarkan bahwa perbedaan dijadikan alat untuk saling mengenal bukan saling bermusuhan
7	P	Bagaimana contoh bentuk karakter moderat di lingkungan pondok?
	S	Contoh moderat yang ada di pondok yaitu tidak mengolok-olok perbedaan bahasa dan tidak membedakan imiskinan dan kaya
8	P	Menurut kamu apa korelasi Madin dengan penumbuhan karakter moderat santri?
	S	Madin bisa menumbuhkan sikap santri untuk saling bertoleransi dalam mengutarakan pendapat.

Lampiran 7

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani Kaje



Wawancara dengan Asatidz Pondok Pesantren Al Utsmani



Wawancara dengan Asatidzah Pondok Pesantren Al Utsmani



Wawancara dengan Santri Putra Pondok Pesantren Al Utsmani



Wawancara dengan Santri Putri Pondok Pesantren Al Utsmani



Pelaksanaan Kegiatan Madin



Pelaksanaan kegiatan Bayyin



Pelaksanaan Kegiatan Kajian Kitab Kuning



Pelaksanaan Kegiatan Bahtsul Masail





Pelaksanaan Kegiatan Rutinan (Berzanji, Dibaiyyah, Manaqib, Simtuduoror)





Pelaksanaan Kegiatan Syawir / Musyawarah



Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A.IDENTITAS DIRI

Nama : Siti Sa'adah
NIM : 2119380
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 23 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Pucung RT.04 /RW. 01 Kec. Tirto
Kab. Pekalongan

B.IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Haryatun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Waspuni
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Desa Pucung RT.04/ RW.01 Kec. Tirto
Kab, Pekalongan

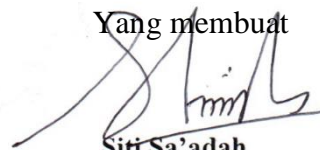
C.RIWAYATPENDIDIKAN

1. MIS Pucung :Lulus Tahun 2013
2. MTSs Hidayatul Athfal (Hifal) :Lulus Tahun 2016
3. MAN 1 Kota Pekalongan :Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2019
Pekalongan

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-
benarnya untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 28 Maret 2023

Yang membuat



Siti Sa'adah

NIM : 2119380



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI SA' ADAH
NIM : 2119380
Prodi/Fakultas : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / FTIK
E-mail address : ss7160815@gmail.com
No. Hp : 0858-4255-2052

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**INTERNALISASI KARAKTER MODERAT SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL-UTSMANI WINONG GEJLIG KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 6 Juni 2023



**SITI SA' ADAH
NIM. 2119380**